



Digitalisasi Transaksi Pemerintah Daerah untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Kuat, Seimbang, Inklusif, & Berkelanjutan

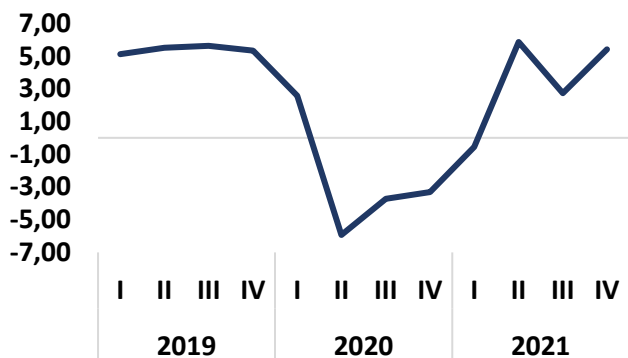
Rembug *Roadmap* Gayeng

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah

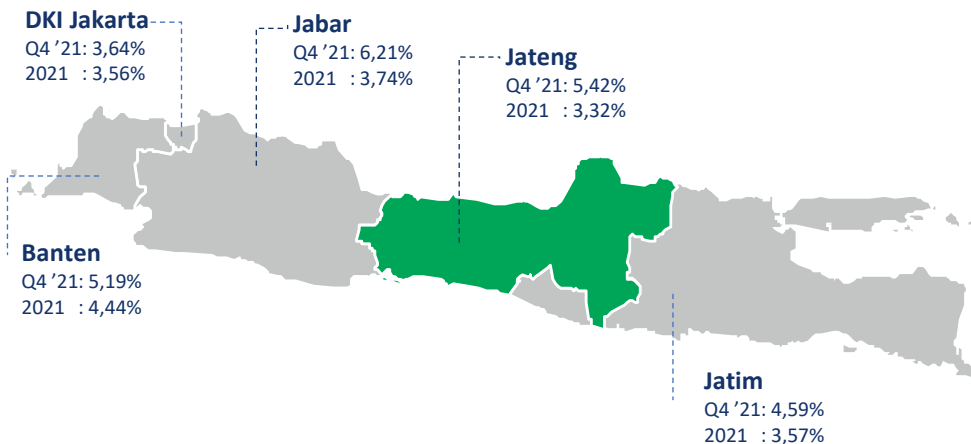
24 Februari 2022

Perekonomian Jawa Tengah pada triwulan IV 2021 tumbuh 5,42% (yoy), meningkat dibanding triwulan sebelumnya sebesar 2,73% (yoy), dan lebih tinggi dibandingkan Nasional sebesar 5,02% (yoy). Perbaikan ini sejalan dengan kenaikan mobilitas masyarakat dan kinerja transaksi non tunai serta digitalisasi

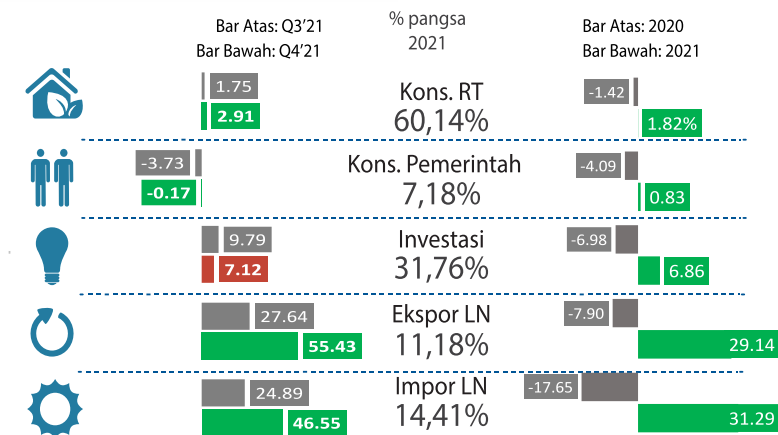
Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah (%yoy)



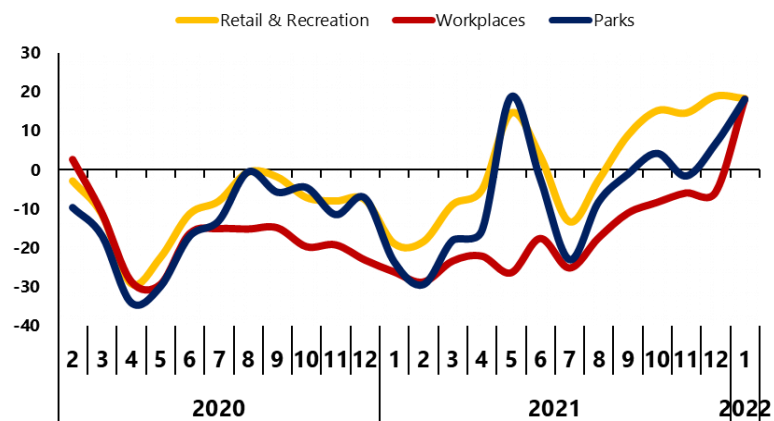
Pertumbuhan Ekonomi Jawa (%yoy)



Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah (%yoy)



Mobility Index Jawa Tengah



Sumber: Google Mobility Index

Kinerja Transaksi Non Tunai

Indikator (% yoy)	Q2 2021	Q3 2021	Q4 2021
SKNBI	10,53	-4,02	5,79
RTGS	20,71	33,86	27,94
Kartu Kredit	-7,67	-10,01	23,97
Kartu Debit	18,50	-1,13	4,63

Kinerja Digitalisasi

Indikator (% yoy)	Q2 2021	Q3 2021	Q4 2021
QRIS	40,07	134,33	211,29
LKD	-22,14	-45,08	-20,57
Agen LKD	14,54	19,81	33,61
Uang Elektronik	58,77	3,84	42,58

Bank Indonesia merumuskan *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025* (BSPI 2025) yang berorientasi penuh pada upaya membangun ekosistem yang sehat sebagai pemandu perkembangan ekonomi dan keuangan digital di Indonesia. Kelima visi SPI dijabarkan menjadi 5 inisiatif dengan pendekatan berbasis industri, *regulatory*, dan kolaborasi.

Lima visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025 menjadi target akhir (*end-state*) dari arah kebijakan jangka panjang Bank Indonesia.

VISI SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA (SPI) 2025

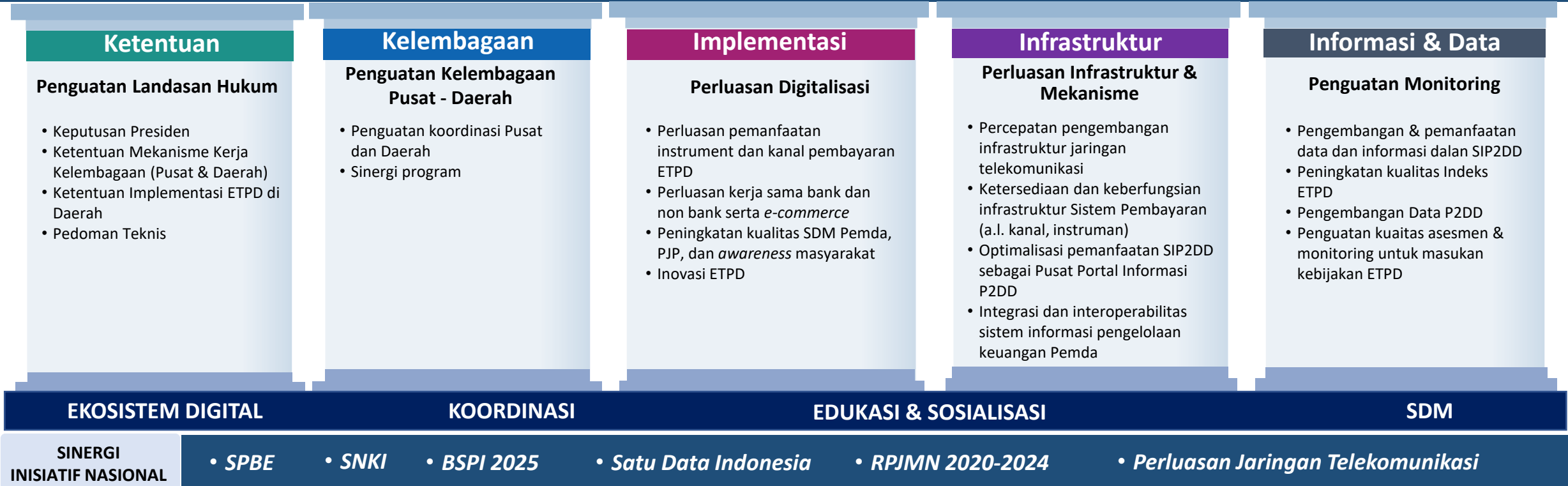
- 1 SPI 2025 mendukung **integrasi ekonomi-keuangan digital nasional** sehingga menjamin fungsi bank sentral dalam proses pengedaran uang, kebijakan moneter, dan stabilitas sistem keuangan, serta mendorong inklusi keuangan
- 2 SPI 2025 mendukung **digitalisasi perbankan** sebagai lembaga utama dalam ekonomi-keuangan digital melalui *open banking* maupun pemanfaatan teknologi digital dan data dalam bisnis keuangan
- 3 SPI 2025 menjamin **interlink antara fintech dengan perbankan** untuk menghindari risiko *shadow-banking* melalui pengaturan teknologi digital (seperti API), kerja sama bisnis, maupun kepemilikan perusahaan
- 4 SPI 2025 menjamin **keselimbangan antara inovasi dengan consumers protection, integritas dan stabilitas serta persaingan usaha yang sehat** melalui penerapan KYC& AML-CFT, kewajiban keterbukaan data/informasi/bisnis publik, dan penerapan *regtech* dan *suptech* dalam kewajiban pelaporan, regulasi, dan pengawasan
- 5 SPI 2025 menjamin **kepentingan nasional dalam ekonomi-keuangan digital antar negara** melalui kewajiban pemrosesan semua transaksi domestik di dalam negeri dan kerja sama penyelenggara asing dengan domestik, dengan memperhatikan prinsip resiprositas

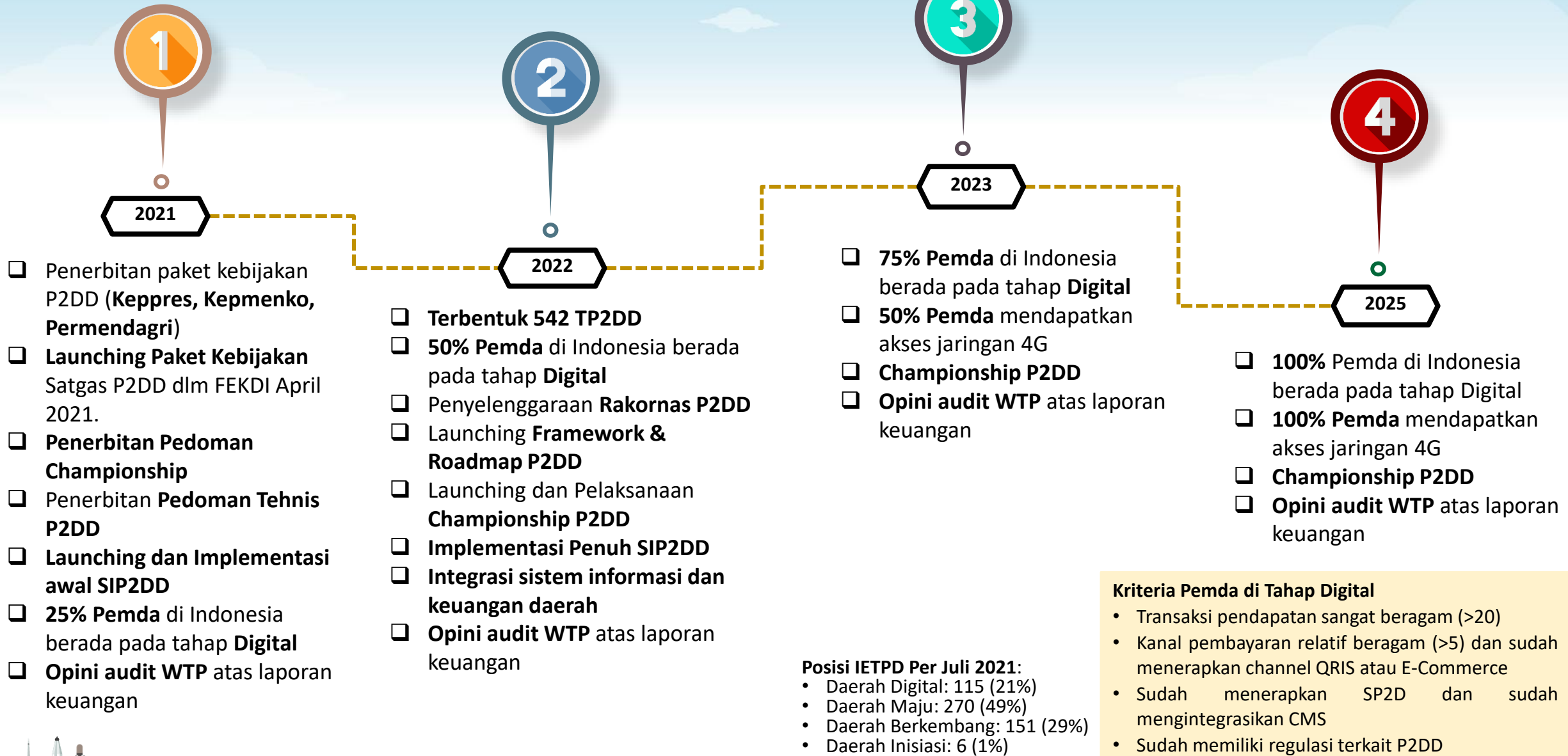


**PERTUMBUHAN EKONOMI
YANG KUAT, SEIMBANG, INKLUSIF, & BERKELANJUTAN**

PERCEPATAN & PERLUASAN DIGITALISASI DAERAH MELALUI ELEKTRONIFIKASI TRANSAKSI PEMDA DALAM MENDUKUNG TATA KELOLA KEUANGAN, KEUANGAN INKLUSIF, DAN PERKONOMIAN NASIONAL

OUTCOME	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi PAD • Peningkatan Layanan Publik • Tata Kelola
OUTPUT	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Penerimaan & Realisasi Belanja Non Tunai • Peningkatan Elektronifikasi Transaksi Pemda • Peningkatan Jumlah Pemda Digital
AREA PENGEMBANGAN	<ul style="list-style-type: none"> • Transaksi Pendapatan • Transaksi Belanja



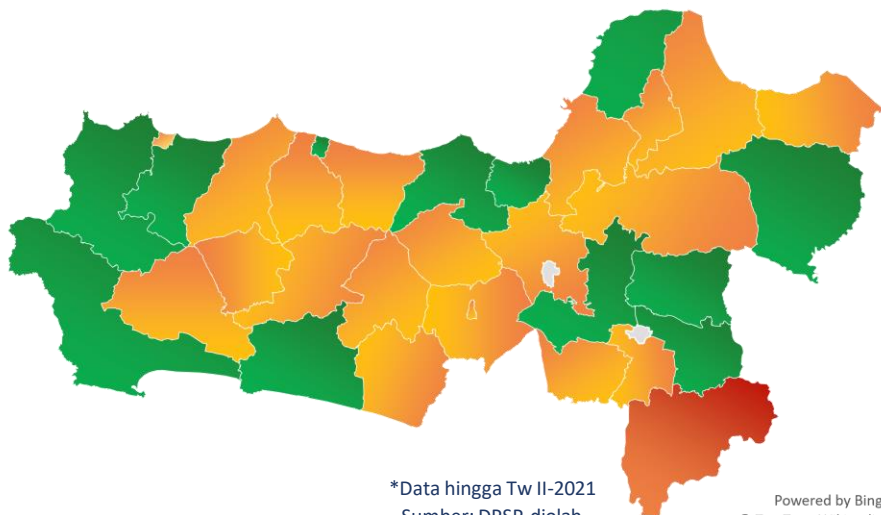


Berdasarkan data triwulan-II 2022 telah terdapat 41,7% pemda yang sudah berada pada kategori digital, dengan berbagai kanal pembayaran. Sebagian besar merupakan daerah perbatasan. Jumlah pemda digital ditargetkan akan terus tumbuh seiring dengan potensi penduduk, dimana 64,42% merupakan generasi Y, Z, dan *post Z*.

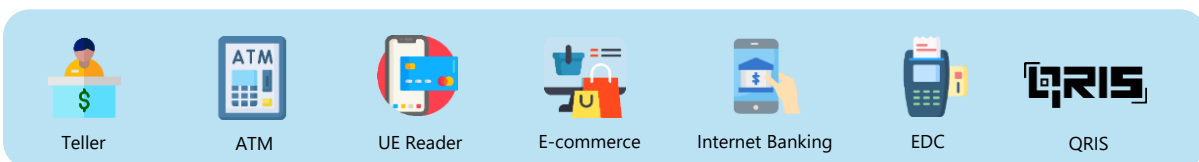
Gen Y, Z, Post Z
64,42%

Penduduk Miskin
11,79%

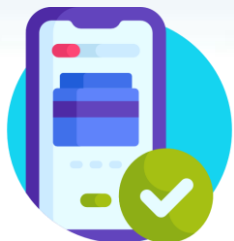
- Digital (41,7%)
- Maju (55,5%)
- Berkembang (2,8%)



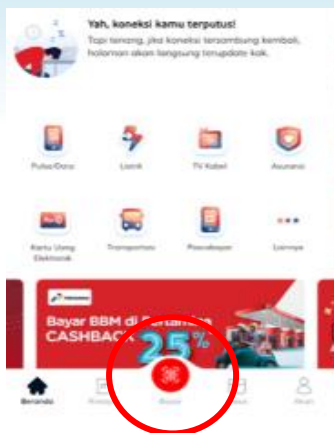
Kanal ETP



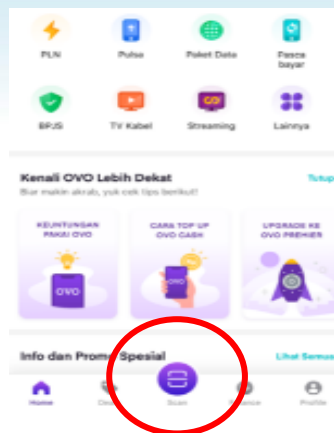
No	Kab/Kota	Kategori	No	Kab/Kota	Kategori
1	Kota Surakarta	Digital	19	Kota Tegal	Maju
2	Kabupaten Sragen	Digital	20	Kabupaten Banjarnegara	Maju
3	Kabupaten Karanganyar	Digital	21	Kabupaten Batang	Maju
4	Kota Salatiga	Digital	22	Kabupaten Purworejo	Maju
5	Kabupaten Brebes	Digital	23	Kabupaten Magelang	Maju
6	Kota Pekalongan	Digital	24	Kabupaten Demak	Maju
7	Kabupaten Blora	Digital	25	Kabupaten Pati	Maju
8	Kabupaten Jepara	Digital	26	Kota Magelang	Maju
9	Kabupaten Kendal	Digital	27	Kabupaten Kudus	Maju
10	Kabupaten Boyolali	Digital	28	Kabupaten Sukoharjo	Maju
11	Kabupaten Kebumen	Digital	29	Kabupaten Pekalongan	Maju
12	Kota Semarang	Digital	30	Kabupaten Banyumas	Maju
13	Provinsi Jawa Tengah	Digital	31	Kabupaten Rembang	Maju
14	Kabupaten Cilacap	Digital	32	Kabupaten Semarang	Maju
15	Kabupaten Tegal	Digital	33	Kabupaten Purbalingga	Maju
16	Kabupaten Pemalang	Maju	34	Kabupaten Grobogan	Maju
17	Kabupaten Wonosobo	Maju	35	Kabupaten Temanggung	Maju
18	Kabupaten Klaten	Maju	36	Kabupaten Wonogiri	Berkembang



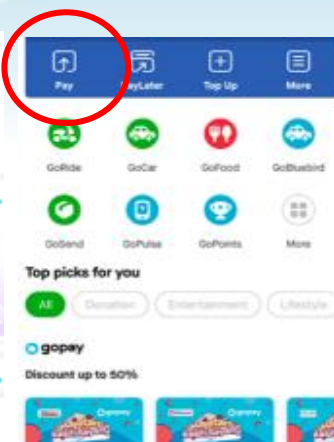
Mobile Banking



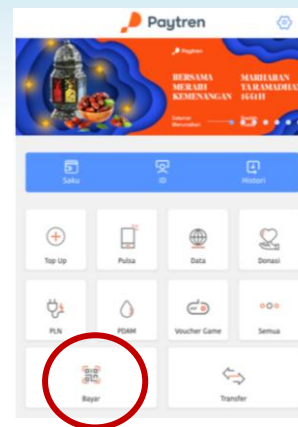
Logo "QR"



Logo "Scan"



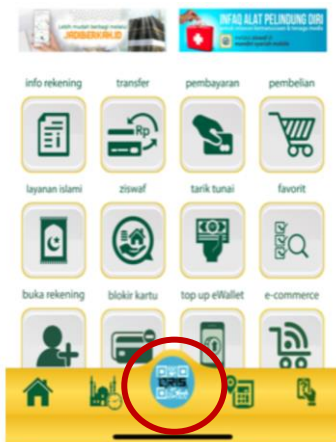
Tulisan "Pay"



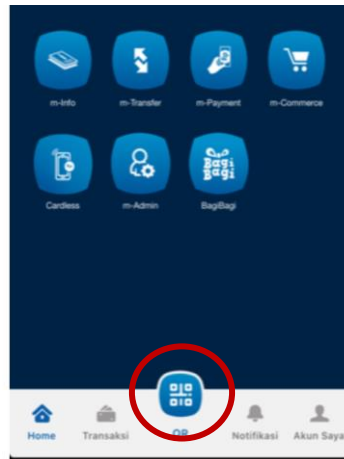
Tulisan "Bayar"



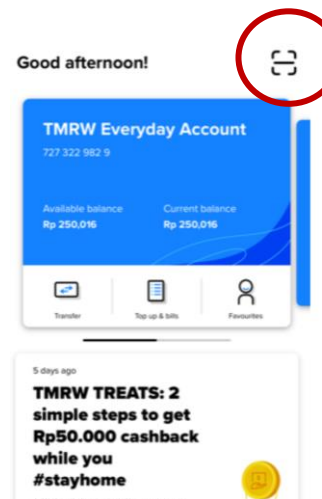
E-Wallet



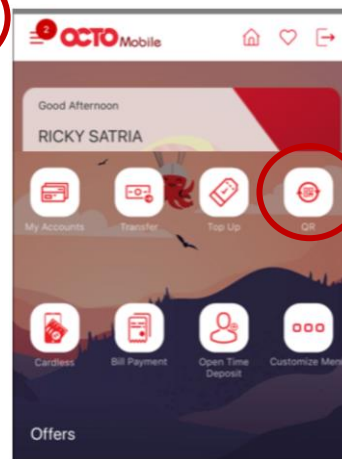
Logo "QRIS"



Logo "QR"



Logo "Scan"

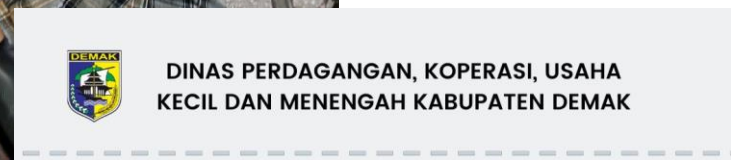


Logo "QR"

Limit Transaksi QRIS

- Limit nominal transaksi yang semua 5 juta berubah menjadi **10 juta**
- Limit per transaksi QRIS sesuai dengan batas nilai yang disimpan pada *source of fund* yang dipergunakan*
- Kebijakan mulai diterapkan pada **1 Maret 2022**

*Misalnya: UE unregistered max 2jt; UE registered mac 10jt; tabungan tergantung saldo



Infratraktur IT dan Perbankan



Infrastuktur yang dimiliki oleh pemda maupun BANK RKUD belum dapat mengakomodir bervariasinya *mobile payment* yang dimiliki masyarakat

Kompetensi SDM Pemda



Terdapat peningkatan laporan kendala kompetensi SDM Pemda. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan peningkatan kapabilitas pada SDM OPD terkait

Literasi Masyarakat



Masih terdapat banyak masyarakat yang belum terliterasi mengenai sistem pembayaran non tunai





Terima Kasih

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah

Jl. Imam Bardjo SH No.4, Pleburan, Kecamatan Semarang Selatan,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50241
Telp. (024) 8310246

